

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendampingan pembelajaran di tengah pandemi Covid-19 pada dasarnya menjadi tanggung jawab dalam keluarga terkhusus kedua orang tua dan kakak harus berkerjasama untuk memberikan dan mendampingi serta mengawasi pendidikan anak. Mungkin awalnya pelajaran daring ini disambut baik oleh peserta didik, karena pembelajaran ini merupakan sesuatu yang baru, namun setelah beberapa hari dalam menjalankannya, peserta didik pasti merasa bosan dan jenuh secara bersamaan karena kurangnya pemahaman materi yang diterima, dan juga salah satu hambatan apabila belajar secara daring banyaknya gangguan akibatnya kurang fokus dalam melaksanakan pembelajaran. Maka dari itu, sebagai orang tua, harus sabar dan terus membimbing dan membina serta memotivasi peserta didik agar lebih giat lagi dalam melakukan pembelajaran secara daring.

Purwanto mengemukakan, hambatan pembelajaran yang dialami adalah penambahan biaya pembelian kuota internet, pembelajaran secara daring ini memerlukan jaringan yang stabil dan mendukung serta penggunaan kuota, hal ini menyebabkan peningkatan penggunaan kuota data internet serta menambah beban pengeluaran orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, selama beberapa bulan kedepan tentunya akan semakin bertambah penggunaan dalam pemakaian kuota internet dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring. Selanjutnya, Puspitasari mengemukakan penerapan pembelajaran secara daring. Terkadang muncul berbagai masalah yang dihadapi oleh tenaga

pendidik dan peserta didik, diantaranya materi pelajaran yang belum selesai dijelaskan oleh guru selanjutnya guru mengganti dengan tugas lainnya, inilah menyebabkan kurangnya pemahaman orang tua, akan tugas tersebut, serta menjadi keluhan bagi para orang tua siswa.<sup>1</sup>

Orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam tumbuh kembang anak, termasuk dalam tumbuh kembang untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Untuk mendapatkan ilmu pengetahuan tersebut salah satunya melalui pendidikan di sekolah tetapi adanya pandemi covid-19 membuat anak tidak dapat belajar di sekolah secara normal. Sehingga anak-anak belajar daring di rumah melalui bimbingan orang tua masing-masing. Peran orang tua dalam situasi pandemi covid-19 ini memiliki kedudukan yang fundamental.<sup>2</sup>

Maka kebijakan baru dengan menerapkan kegiatan pembelajaran daring akan berpengaruh pada kondisi belajar siswa di rumah. Peran orang tua sangat dibutuhkan guna mendorong dan memotivasi anak-anaknya untuk belajar mandiri, sehingga akan mendorong siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya secara Daring. Bagi orang tua yang terbiasa menggunakan teknologi mungkin tidak menjadi kendala, tetapi bagi orang tua yang awam akan teknologi pembelajaran daring menjadi tantangan sendiri dalam membimbing anaknya.<sup>3</sup>

Adanya pandemi Covid-19 membuat proses belajar mengajar menjadi berbeda dengan sebelumnya di mana para anak belajar di sekolah namun

---

<sup>1</sup>Nika Cahyati, Rita Kusumah, *Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid 19*, Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi, Vol. 04 No. 1, Juni 2020, hlm. 152-159.

<sup>2</sup>Andi Muhammad Lutfi dkk, *Media Daring (Online) Solusi Pembelajaran Jarak Jauh* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), hlm. 3

<sup>3</sup>Nur Asia Ali, *Pusaran Covid 19: Catatan Para Analisis Muda* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), hlm. 43

karena adanya pandemi mengharuskan anak belajar di rumah secara daring dengan pengajaran dan pengawasan dari orang tua masing-masing.<sup>4</sup>

Pendampingan yang dilakukan oleh orang tua kepada anak-anaknya dalam melakukan kegiatan belajar di rumah akan berpengaruh terhadap tingkah laku yang mengarah pada kedisiplinan dalam belajar. Artikel ini membahas keterlibatan peran orang tua akan membuat pembelajaran jarak jauh dari rumah akan tetapi berjalan sesuai harapan. Adapun metode yang digunakan adalah metode kualitatif, subjek penelitian ini adalah orang tua siswa, data dikumpulkan dengan wawancara langsung orang tua siswa di SD Negeri 04 Payaraman. Hasil observasi ini adalah dapat melihat langsung perkembangan anaknya dalam belajar dan juga dapat mempererat hubungan antara anak dan orang tuanya.<sup>5</sup>

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kurang maksimalnya pembelajaran jarak jauh di rumah sebab peran orang tua belum maksimal tetapi dilain sisi pembelajaran di rumah dinilai tetap mampu meningkatkan kualitas pembelajaran anak dikarenakan pola hubungan antara anak dan orang tua bisa lebih terjalin dan orang tua bisa lebih mengawasi anak-anaknya dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara daring dirumah.<sup>6</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tantangan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah dimasa pandemi Covid-19. Sebagai upaya menekankan penyebaran Covid-19 di lingkungan masyarakat. Begitupun bagaimana peran orang tua dalam membangun kebiasaan anak untuk memanfaatkan internet untuk pembelajaran masih belum dilakukan. Peran

---

<sup>4</sup> Ibid, hlm. 1

<sup>5</sup> Observasi Ke Sekolah, 21 September 2021

<sup>6</sup> Hasil Wawancara dengan Orang Tua Siswa, 24 September 2021

orang tua sangat penting, karena mereka adalah orang yang berhadapan langsung dengan anak dilingkungan keluarga. Penelitian ini harus segera dikerjakan, maka dari itu peneliti mengambil judul “Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 di SD Negeri 04 Payaraman”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari pemaparan pada latar belakang masalah di atas, maka ada beberapa identifikasi masalah yang dapat diungkapkan dalam penelitian ini, identifikasi tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Sebagian orang tua peserta didik yang bersekolah di SDN 04 Payaraman masih belum maksimal dalam keterlibatan belajar anaknya
2. Sebagian orang tua dalam mendidik anaknya belum sesuai dengan tingkat perkembangan anak
3. Sebagian orang tua masih kurang dalam mendampingi dan membantu kegiatan belajar anaknya.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Peran orang tua dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19 kelas IV di SDN 04 Payaraman.
2. Kesulitan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19 kelas IV di SDN 04 Payaraman.

#### **D. Rumusan Masalah**

Mengacu pada batasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19 di SDN 04 Payaraman?
2. Bagaimana kesulitan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19 di SDN 04 Payaraman?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran orang tua dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19 di SDN 04 Payaraman.
2. Untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19 di SDN 04 Payaraman.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis manfaat yang diharapkan terhadap penelitian ini yaitu dapat digunakan untuk menambah semangat dan memotivasi siswa dalam meningkatkan minat belajar siswa khususnya tentang peran orang tua dalam pembelajaran daring pada masa Covid-19 di SDN 04 Payaraman.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Orang Tua

Meningkatkan peran orang tua dan rasa tanggung jawab dalam mengawasi, mendidik, membimbing, dan memotivasi anak-anaknya agar tetap dapat mencapai tujuan pembelajaran meskipun dengan

pembelajaran daring dan sebagai masukan agar mereka tidak hanya memberikan tanggung jawab pendidikan kepada sekolah saja.

b. Bagi Siswa

- 1) Siswa lebih semangat lagi dalam belajar jika mendapatkan prestasi
- 2) Mendapatkan perhatian lebih dari orang tua.

c. Bagi Guru

- 1) Bangga terhadap prestasi belajar siswa
- 2) Membuat orang tua dan guru bersatu dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

d. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, pemahaman, pengalaman, dan wawasan dalam meningkatkan kompetensi penulis.

## **G. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka merupakan uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan. Tinjauan pustaka ditujukan untuk memastikan kedudukan dan arti penting penelitian yang direncanakan dalam konteks penelitian yang lebih luas, dengan kata lain menunjukkan bahwa penelitian belum ada yang membahas. Selain itu juga untuk memberikan gambaran atau batasan-batasan teori yang akan dipakai sebagai landasan teori.<sup>7</sup>

1. Dalam jurnal yang berjudul "*Peran orang tua dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 pada kelompok B.5 TK kemala Bhayangkari Bone*", yang disusun oleh Nurhasanah R tahun (2020), prodi pendidikan

---

<sup>7</sup>Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, *pedoman penulisan skripsi* (palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2018), hlm. 6

islam anak usia dini STAI Al-Ghazali Bone. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bawa partisipasi orang tua pada pendidikan anak usia dini mencakup berbagai inisiatif dan penyesuaian program yang dirancang khusus.<sup>8</sup> Persamaan dengan judul di atas, yaitu sama-sama membahas peran orang tua dalam pembelajaran daring, pembelajaran daring pada masa pandemi. Dan perbedaannya pada tingkat kelas penelitiannya, waktu pelaksanaan penelitian, dan tempat pelaksanaan penelitian.

2. Dalam skripsi yang berjudul "*Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di MI Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021*", yang disusun oleh Siti Nur Khalimah tahun (2020), Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam pembelajaran di MI Darul Ulum pedurungan kota semarang tahun pelajaran 2020/2021 berbeda jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Orang tua melaksanakan dua peran sekaligus pertama menjadi orang tuadan kedua menjadi guru di rumah, menyediakan sarana dan prasarana kepada anak, memberikan semangat, motivasi, mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing anak.<sup>9</sup> Persamaan dengan judul di atas, yaitu sama-sama membahas peran orang tua dalam pembelajaran daring, pembelajaran daring pada masa pandemi. Dan perbedaannya pada tingkat kelas penelitiannya, waktu pelaksanaan penelitian, dan tempat pelaksanaan penelitian.

---

<sup>8</sup>Nurhasanah R, *Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19*, Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAI Al-Gazali Bone, Vol 2 No. 2 Desember 2020, hlm 60

<sup>9</sup>Siti Nur Khalimah, *Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring*, Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, hlm 72

3. Dalam jurnal yang berjudul "*Peran orang tua dalam mensukseskan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 dikelas III sekolah dasar*", oleh Dyah Istiadaningsih, Adisel, Sefti Fitriana (2021) program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, IAIN Bengkulu, Hasil penelitian ini orang tua sudah berperan aktif dalam mensukseskan sistem pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di kelas III sekolah dasar darul ilmi.<sup>10</sup> Persamaan dengan judul di atas, yaitu sama-sama membahas peran orang tua dalam pembelajaran daring, pembelajaran daring pada masa pandemi. Dan perbedaannya pada tingkat kelas penelitiannya, waktu pelaksanaan penelitian, dan tempat pelaksanaan penelitian, Serta peneliti sebelumnya berfokus pada peran orang tua dalam mensukseskan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 sedangkan dalam penelitian ini peneliti berfokus peran orang tua dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19.
4. Dalam jurnal yang berjudul "*Pembelajaran daring di masa pandemi covid-19: persepektif orang tua*". Oleh Nurung Nurhayati dan Iyan Hayani (2021). Hasil penelitian ini bahwa orang tua siswa memiliki pandangan yang negatif mengenai pembelajaran daring di era covid.<sup>11</sup> Persamaan dengan judul di atas, yaitu sama-sama membahas peran orang tua dalam pembelajaran daring, pembelajaran daring pada masa pandemi. Dan perbedaannya pada tingkat kelas penelitiannya, waktu pelaksanaan penelitian, dan tempat pelaksanaan penelitian, Serta peneliti sebelumnya

---

<sup>10</sup>Dyah Istiadaningsih dkk, *peran orang tua dalam mensukseskan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 dikelas III sekolah dasar*, Journal Of Elementary School, Universitas IAIN Bengkulu, hlm 29

<sup>11</sup>Nunung Nurhayati, Iyan Hayani, *pembelajaran daring di masa pandemi covid-19: persepektif orang tua*, Prosiding Seminar Nasional Setia Budhi, Vol. 1 No. 1, Mei 202, hlm 29

berfokus pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 perspektif orang tua sedangkan dalam penelitian ini peneliti berfokus peran orang tua dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19.

5. Dalam jurnal yang berjudul "*Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua dalam Pelaksanaan Sekolah Online di Masa Pandemi Covid 19*". Oleh Tsania Zahra Yuthika Wardhan dan Hetty Krisnani (2020). Hasil penelitian ini sebagai bagian dari upaya menghentikan penyebaran wabah covid 19, pemerintah telah mengalihkan kegiatan pembelajaran dari sekolah ke rumah masing-masing siswa agar tak disalahkan sebagai hari libur, siswa pun diberi tugas-tugas pembelajaran agar mereka tetap dalam suasana belajar.<sup>12</sup> Persamaan dengan judul di atas, yaitu sama-sama membahas peran orang tua dalam pembelajaran daring, pembelajaran daring pada masa pandemi. Dan perbedaannya pada tingkat kelas penelitiannya, waktu pelaksanaan penelitian, dan tempat pelaksanaan penelitian, Serta peneliti sebelumnya berfokus pada optimalisasi peran pengawasan orang tua dalam pelaksanaan sekolah online di masa pandemi covid-19 sedangkan dalam penelitian ini peneliti berfokus peran orang tua dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19.

---

<sup>12</sup>Tsania Zahra Yuthika Wardhan, Hetty Krisnani, *Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua dalam Pelaksanaan Sekolah Online di Masa Pandemi Covid 19*, hlm 57